

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU (*POCKET BOOK*) BIOLOGI TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS XI SMAK ST. GREGORIUS SUMBAWA BESAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Patrianus Hibur¹, Syafruddin^{2*}, Eryuni Ramdhayani³
^{1,2,3}Universitas Samawa: Sumbawa Besar: Nusa Tenggara Barat
Pos-e: Rudirbc77@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku (*pocket book*) biologi sebagai bahan ajar tambahan pada mata pelajaran biologi khususnya materi histologi tumbuhan kelas XI SMAK ST. GREGORIUS Sumbawa Besar tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMAK ST. GREGORIUS Sumbawa Besar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang diadaptasi dan mengacu pada model pengembangan ADDIE. Tahapannya meliputi: tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Padat tahap pengembangan produk awal dilakukan validasi materi oleh satu orang ahli materi (dosen), validasi media oleh satu orang ahli media (dosen) dan satu orang ahli praktisi (guru). Buku saku ini diujicobakan kepada siswa kelompok kecil (6 orang), kemudian diimplementasikan pada seluruh siswa kelas XI MIA SMAK St. Gregorius Sumbawa Besar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Tingkat kelayakan buku saku sebagai bahan ajar tambahan pada mata pelajaran biologi khususnya materi histologi tumbuhan berdasarkan penilaian: 1) Ahli Materi diperoleh rata-rata skor 3,00 yang termasuk dalam kategori Layak, 2) Ahli Media diperoleh rata-rata skor 3,57 yang termasuk kategori Sangat Layak, 3) Ahli Praktisi diperoleh rata-rata skor 4,00 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, 4) Uji Coba Kelompok Kecil diperoleh skor 3,50 yang termasuk kategori Sangat Layak. Sedangkan tingkat minat belajar siswa dengan menggunakan buku saku diperoleh rata-rata skor 3,50 yang termasuk sangat tinggi. Dengan demikian buku saku yang dikembangkan ini layak digunakan sebagai media pembelajaran Biologi serta meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, buku saku, Biologi, ADDIE*

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Dalam PP

nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Pemilihan sumber belajar yang tepat akan berimbas pada keberhasilan pengajaran yang dilakukan guru. Guru sebagai pendidik hendaknya bisa cermat dan teliti dalam memilih bahan ajar yang digunakan selama proses mengajar. Hal ini juga dikarenakan, apabila bahan ajar yang digunakan menarik bagi siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk membaca buku dan belajar atas dorongan dari dirinya sendiri. Pendidikan yang diberikan kepada siswa di sekolah salah satunya adalah pemberian mata pelajaran Biologi. Biologi merupakan salah satu bidang studi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan mempelajari Biologi seseorang akan memperoleh suatu ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, termasuk manusia dengan benda hidup lainnya. Biologi juga berguna dalam beberapa bidang dan profesi seperti kesehatan, perkebunan maupun pertanian.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru menggunakan bahan ajar berupa BSE (Buku Sekolah Elektronik) dari penerbit sebagai sumber belajar siswa. Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI yang menyatakan bahwa BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang mereka miliki berisi rangkuman materi latihan soal kurang menarik karena penyajiannya yang sudah umum seperti esai dan pilihan ganda, materi yang disajikan kurang lengkap, kurang gambar yang mendukung materi, gambar yang tidak berwarna, menggunakan kertas buram dan ukuran BSE yang besar untuk dibawa kemana-mana. Hal inilah yang membuat minat belajar siswa sangat rendah dan membuat siswa malas untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *researt and Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan (*Reasert and Development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dikembangkan dapat berupa produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan pengembangan buku saku biologi sebagai bahan ajar. Produk buku saku biologi kemudian diujikan pada siswa untuk meningkatkan minat belajar.

Subjek pada penelitian pengembangan ini adalah Uji coba Keefektifan buku saku (*Pocket Book*) biologi diujikan pada siswa kelas XI SMAK St. Gregorius Sumbawa Besar. Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan antara lain: *Analysis* (analisis), *Design* (Desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan dan hasil dari pengembangan buku saku biologi dijelaskan sebagai berikut:

Analysis

Tahap analisis dalam penelitian ini yaitu analisis kebutuhan. Hasil pelaksanaan sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian yang dilakukan dengan melihat karakteristik siswa dari hasil wawancara kepada guru biologi yang

telah mengenal karakteristik siswanya. Hasil analisis yang diamati oleh peneliti pada siswa dengan mengambil sampel pada kelas XI MIA sebanyak 23 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 5 orang dan perempuan sebanyak 18 orang. Karakteristik umum dari siswa SMA kelas XI MIA adalah memiliki rentang umur 16-17 tahun menurut piaget, pada usia 11 tahun ke atas (tahap formal operasi) anak telah beranjak dewasa, dan memiliki kemampuan mengkoordinasikan secara simultan ataupun secara berurutan penggunaan kemampuan kognitifnya, yaitu kapasitas menggunakan hipotesis dan prinsip-prinsip abstrak dan belajar secara mandiri. Tahap inilah yang merupakan kesempurnaan dari penerimaan pembelajaran yang baik dan mengembangkan potensi diri yang sempurna. Penggunaan buku saku biologi memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar lebih mandiri, karena di dalam bahan ajar ini terdapat gambar disertai keterangan yang berkaitan dengan materi histologi tumbuhan.

2). Analisis Kurikulum

Analisis media pembelajaran terkait dengan kurikulum K13 menurut permendikbud no. 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum bahwa salah satu dari perubahan dari pembelajaran K13 adalah perubahan pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya. Manfaat penerapan media pembelajaran sesuai ketentuan K13 yaitu penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi interaktif, efisiensi dalam waktu dan

tenaga, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Berdasarkan ketentuan K13 terkait dengan penerapan media pembelajaran tersebut, maka peneliti telah mengembangkan media pembelajaran buku saku histologi tumbuhan yang setelah dilakukan penelitian ternyata dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa karena tampilan buku saku dibuat lebih menarik dengan tetap mengefisienkan waktu dan tenaga sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Design

Tahap desain terdiri atas:

1) desain instrumen penelitian dan 2) desain produk berupa buku saku histologi tumbuhan. Tahap desain instrumen penelitian dilakukan dengan mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti berupa: 1) angket validasi buku saku histologi tumbuhan, 2) angket validasi Pratisi/guru terhadap kelayakan buku saku histologi tumbuhan, 3) angket respon siswa terhadap penggunaan buku saku, dan 4) angket minat belajar siswa. Adapun desain produk melalui dua tahap, yaitu 1) memilih dan menetapkan *software* yang akan digunakan untuk membuat buku saku, dan 2) mengembangkan *flow chart*, yaitu tahap perancangan buku saku dengan mendesainnya di atas kertas (*paper based design*) untuk memvisualisasikan alur kerja produk mulai dari awal hingga akhir.

Pada tahap desain produk, *software* yang akan digunakan untuk membuat buku saku ini yaitu *Microsoft word*. Pemilihan *software* tersebut dikarenakan *software* tersebut lebih sederhana dalam pengoperasiannya

dibandingkan dengan *software* yang lainnya. *Software Microsoft word* digunakan untuk membuat dan menyusun *layout* buku saku. Selanjutnya tahap pengembangan *flow chart* dimulai dengan melakukan desain komponen anatomi dari buku saku yang terdiri atas: a) kulit (sampul) buku saku, b) bagian depan buku saku, c) bagian teks buku saku dan d) bagian belakang buku saku.

Development

Pada tahap ini, produk dibuat berdasarkan desain selanjutnya divalidasi dan dikembangkan sesuai masukan dan saran dari validator. Setelah produk dibuat, dilakukan analisis penilaian kelayakan produk oleh tiga validator, sebelum diimplementasikan di sekolah. Buku saku yang dikembangkan berukuran A4(13 x 18 cm)sesuai ukuran kertas yang ditentukan oleh ISO. Komponen atau format dari buku saku yang dikembangkan terdiri dari:

Bagian Depan

Halaman Sampul dan Halaman Judul

Halaman sampul dan judul merupakan lembar pertama pada buku saku histologi tumbuhan yang berisi judul buku saku, materi yang dibahas dalam buku saku, sasaran buku saku dan nama penulis.

Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan halaman yang berisi ucapan-ucapan dari penulis baik tentang ucapan rasa syukur, rasa terimakasih, maupun kritik dan saran yang membangun.

Daftar Isi

Daftar isi merupakan urutan judul pada tiap kegiatan belajar beserta halaman yang terdapat pada buku saku, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca mencari judul.

Daftar Gambar

Daftar gambar merupakan urutan gambar yang disajikan pada tiap kegiatan belajar beserta halaman yang terdapat pada buku saku dan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mencari gambar.

Bagian Inti

Dalam bagian inti berisi ringkasan materi yang merupakan ringkasan dari pokok bahasan yang terdapat dalam buku saku.

Bagian Penutup

Glosarium

Glosarium merupakan bagian yang berisi urutan istilah-istilah yang tertuang dalam buku saku histologi tumbuhan disertai dengan penjelasannya.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam menyusun atau menulis buku saku.

Setelah produk dibuat, dilakukan analisis penilaian kelayakan produk oleh tiga validator. Berikut hasil analisis validasi penilaian buku saku.

Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli aspek materi yang divalidasi oleh Wiwi Novianti, M.Pd diperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan yang dinilai oleh validator ahli materi yaitu sebesar 3,00 atau berada dalam kategori "Layak". Dengan sedikit catatan bahwa peneliti hendaknya menyesuaikan penempatan gambar dengan pembahasan materi yang disajikan, memperhatikan keakuratan sumber atau referensi yang akan digunakan serta menambahkan beberapa materi dalam buku saku agar lebih lengkap. Hasil validasi ahli materi telah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Keakuratan materi	2	2.00
Kemutakhiran materi	3	3.00
Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir	6	3.00
Materi mengikuti sistematika keilmuan	7	3.50
Konsep dasar materi	6	3.00
Konsep sub pokok bahasan	8	4.00
Konsep gambar	6	3.00
Sistematika penyampaian materi	6	3.00
Relevansi dengan kehidupan sehari-hari	4	2.00
Total	48	
Rata-rata Keseluruhan	3.00	
Kategori	Layak	

Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli media yang divalidasi oleh Fahmi Yahya, M.Pd diperoleh nilai rata-rata penilaian kelayakan yang dinilai oleh validator ahli materi yaitu sebesar 3,57 atau berada dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli media telah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Organisasi penyajian umum	7	3.50
Penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan	8	4.00
Melibatkan siswa secara aktif	4	4.00
Tampilan umum	12	3.00

Variasi dalam cara penyampaian informasi	4	4.00
Anatomi buku pelajaran	7	3.50
Memperhatikan kode etik dan hak cipta	8	4.00
Total	50	
Rata-rata Keseluruhan	3.57	
Kategori	Sangat Layak	

Hasil Validasi Ahli Praktisi

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh Dewi Lestari, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi, hasil penilaian dari aspek materi disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Praktisi

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Keakuratan materi	4	4.00
Kemutakhiran materi	4	4.00
Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir	8	4.00
Materi mengikuti sistematika keilmuan	8	4.00
Konsep dasar materi	8	4.00
Konsep sub pokok bahasan	8	4.00
Konsep gambar	8	4.00
Sistematika penyampaian materi	8	4.00
Relevansi dengan kehidupan sehari-hari	8	4.00
Total	64	
Rata-rata Keseluruhan	4.00	
Kategori	sangat layak	

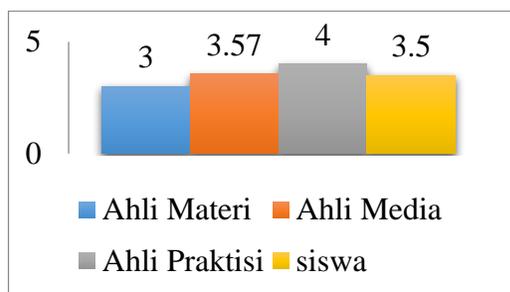
Hasil validasi kelompok kecil

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan kelompok kecil (6 orang siswa) terhadap kelayakan buku saku yang telah dikembangkan, hasil penilaian telah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Validasi kelompok kecil

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Keakuratan Materi	19	3.17
Kemutakhiran Materi	21	3.50
Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir	36	3.00
Materi mengikuti sistematika keilmuan	41	3.42
Konsep dasar materi	41	3.42
Konsep sub pokok pembahasan	45	3.75
Konsep gambar Sistematika	47	3.92
penyampaian materi	18	3.00
Relevansi dengan kehidupan sehari-hari	47	3.92
Total	315	
Rata-rata Keseluruhan	3.50	
Kategori	Sangat Layak	

Berdasarkan analisis nilai rata-rata hasil validasi penilaian buku saku tersebut, maka nilai rata-rata secara keseluruhan hasil validasi disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Nilai rata-rata skor hasil validasi penilaian buku saku

Pada gambar 1 Dapat dilihat bahwa buku saku yang dikembangkan termasuk dalam Kategori “sangat layak” karena nilai rata-rata keseluruhan validasi berada pada nilai 3.52

sehingga buku saku telah siap untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran.

Implementation

Setelah instrumen dan buku saku dinyatakan layak digunakan oleh validator, maka langkah selanjutnya yaitu mengimplementasikan di kelas XI MIA SMAK St. Gregorius Sumbawa Besar. Masing-masing 2 siswa mendapatkan 1 buku saku sebagai bahan ajar tambahan, siswa belajar bersama-sama dibimbing oleh peneliti dan pada pertemuan terakhir siswa mengisi masing-masing satu angket minat belajar siswa.

Evaluation

Tahap evaluasi ini untuk mengetahui hasil angket validasi praktisi dan siswa kelompok kecil untuk menilai kelayakan buku saku sebagai bahan ajar tambahan serta melakukan evaluasi terhadap minat belajar siswa untuk menilai kelayakan buku saku.

Validasi Ahli Praktisi

Berdasarkan hasil validasi angket respon ahli praktisi terhadap keefektifan buku saku sebagai bahan ajar tambahan telah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Angket Ahli Praktisi

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Keakuratan materi	4	4.00
Kemutakhiran materi	4	4.00
Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir	8	4.00
Materi mengikuti sistematika keilmuan	8	4.00
Konsep dasar materi	8	4.00
Konsep sub pokok bahasan	8	4.00

Konsep gambar Sistematika	8	4.00
penyampaian materi	8	4.00
Relevansi dengan kehidupan sehari-hari	8	4.00
Total	64	
Rata-rata Keseluruhan	4.00	
Kategori	Sangat layak	

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil angket validasi ahli praktisi terhadap buku saku termasuk dalam kategori sangat layak dengan nilai rata-rata 4.0 sehingga dapat dinyatakan bahwa buku saku bersifat praktis jika ditinjau dari validasi ahli praktisi.

Validasi Siswa kelompok kecil

Berdasarkan hasil angket validasi siswa kelompok kecil terhadap kelayakan buku saku sebagai bahan ajar tambahan telah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7. Nilai rata-rata skor hasil validasi siswa

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Keakuratan Materi	19	3.17
Kemutakhiran Materi	21	3.50
Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir	36	3.00
Masteri mengikuti sistematika keilmuan	41	3.42
Konsep dasar materi	41	3.42
Konsep sub pokok pembahasan	45	3.75
Konsep gambar Sistematika	47	3.92
penyampaian materi	18	3.00
Relevansi dengan kehidupan sehari-hari	47	3.92
Total	315	
Rata-rata Keseluruhan	3.50	

Dari tabel 7, menunjukkan bahwa keseluruhan kriteria bahan ajar buku saku yang telah diberikan kepada siswa mendapatkan respon sangat positif, hal ini terbukti dari rata-rata keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.50.

Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa setelah menggunakan buku saku histologi tumbuhan yang dikembangkan dalam penelitian ini telah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Nilai rata-rata skor minat belajar siswa

Minat Belajar	Rata-rata
Ketertarikan	3.49
Materi	3.51
Rata-rata keseluruhan	3.50
Kategori	Sangat Meningkatkan

Dilihat dari rata-rata keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel 8 menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMAK St. gregorius Sumbawa Besar tahun pelajaran 2018/2019 sangat meningkat karena memperoleh skor rata-rata keseluruhan adalah 3.50.

Bahan ajar berupa buku saku pada materi histologi tumbuhan ini dikembangkan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu: 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (desain), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Pemilihan model ini karena tahap-tahap yang dilakukan lebih rinci, sistematis dan memfokuskan ke analisis masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran.

Buku saku dapat digunakan dalam proses pembelajaran, namun terlebih dahulu harus melalui tahap validasi untuk mengetahui

apakah layak digunakan atau malah sebaliknya. Buku saku terlebih dahulu divalidasi oleh para validator untuk mengetahui kelayakan tersebut. Kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan kevalidan buku saku terdiri dari beberapa aspek diantaranya Keakuratan materi, Kemutakhiran materi, Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, Materi mengikuti sistematika keilmuan, Konsep dasar materi, Konsep sub pokok bahasan, Konsep gambar, Sistematika penyampaian materi, Relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Semua aspek tersebut tercantum dalam lembar validasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis data hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata kelayakan buku saku secara keseluruhan adalah 3.52 Artinya buku saku termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan komponen yang disajikan buku saku layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran, baik dari segi desain/struktur maupun dari segi isi materi. Sejalan dengan pendapat Prastowo (2012) dalam Rahmawati (2013) yang menyatakan bahwa kriteria bahan ajar yang baik yaitu: a) Substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, b) Materi dalam buku lengkap, paling tidak memberikan penjelasan secara lengkap seperti definisi atau rangkuman, c) Padat pengetahuan dan memiliki sekuensi yang jelas secara keilmuan, d) Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan, e) Kalimat yang disajikan singkat dan jelas, f) Penampilan fisiknya menarik atau menimbulkan motivasi untuk membaca.

Kriteria kelayakan buku saku dalam penelitian ini adalah berada dalam kategori sangat layak dengan memperoleh skor rata-rata 3.52. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Sartika (2012) pada pengembangan buku saku dengan materi sistem ekskresi manusia. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sartika (2012) ini menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan “Layak” berdasarkan penilaian penelaah terhadap isi, tampilan, dan bahasa yaitu dengan penilaian yang sangat baik dengan rerata 3,7 dan sebanyak 82, 5% siswa memberikan respon yang baik terhadap buku saku yang dikembangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, Pengembangan buku saku melewati lima tahap utama pengembangan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Buku saku yang dikembangkan tergolong dalam kategori “sangat layak” dan praktis serta dinilai sangat tinggi terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAK st.Gregorius Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2018/2019. Harapannya untuk peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku saku ini dengan desain yang berbeda dan lebih menarik dari yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, M. S., Susanti, E & Raharjo. 2012. *Pengembangan buku saku Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA/MA kelas XII. Bioedu Unesa*, 1 (2), 10-13.

- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Tehnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emi Surgiati. (2013). "Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi berbentuk *Pocket Book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ngemplak." Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Godinho, S. (2014). Regenerating Indigenous Literacy Resourcefulness: a Middle School Intervention. *Literacy Learning: The Middle Years*, 22(1): 7-15.
- Setyono, Y. A., Sukarmin, & Wahyuningsih, D. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk pembelajaran fisika kelas VIII Materi Gaya Ditinjau dari minat baca siswa. *Jurnal FKIP UNS*, 1(1), 118-126.
- Wahyudi, W. P. & Zain, I. W (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Geografi (BSG) pada KD 3.3 Menganalisis Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi untuk kelas X SMAN 1 Cerme*. Skripsi tidak Dipublikasikan Universitas Negeri Surabaya
- Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto. Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta 55281 email: Erwin_sk@uny.ac.id
- Nurul Nisa Muhammad, A. Mushawwir Taiyeb, Andi Asmawati Azis. Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Makassar, Indonesia email: nurulnisamuhammad@gmail.com
- Niswatu Zumroh 12. 1. 01. 06 0063 Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan biologi

Universitas Nusantara PGRI Kediri,
email: niswatuzumr@gmail.com.